

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Era perkembangan informasi teknologi ternyata memiliki dampak terhadap kehidupan manusia. Perkembangan teknologi informasi semakin mempermudah khalayak dalam mencari dan mendapatkan informasi menggunakan perangkat elektronik yang digital. Tentunya hal ini tidak terlepas dari perkembangan teknologi internet yang menjadi penunjang dalam era digital. Teknologi internet menyebabkan munculnya media-media sosial yang memudahkan khalayak dalam berinteraksi mencari informasi serta hiburan.

Media sosial atau *social media* atau yang dikenal juga dengan jejaring sosial merupakan bagian dari media baru. Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun diatas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*. Web 2.0 menjadi platform dasar media sosial. Media sosial ada dalam berbagai bentuk yang berbeda, termasuk social network, forum internet, *weblogs*, *social blogs*, *micro blogging*, *wikis*, *podcasts*, gambar, video, rating, dan *bookmark sosial*. Media sosial adalah alat komunikasi yang digunakan oleh pengguna dalam proses sosial. Media sosial yang sering

digunakan yaitu facebook, whatsapp, twitter, instagram, telegram, tiktok, youtube dan media sosial lainnya.¹

Saat ini kebutuhan akan teknologi sangat meningkat baik itu teknologi informasi maupun telekomunikasi, mulai dari anak usia dini sampai orang dewasa. Semua individu sangat membutuhkan teknologi untuk mempercepat perkembangan atau meningkatkan pembangunan baik pembangunan individu maupun kelompok.

Januari 2020 Indonesia memiliki pengguna internet sebanyak 272,1 juta jiwa. jumlah tersebut meningkat sebanyak 27 juta atau 16 % dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara penetrasi internet mencapai 73,7% hingga Januari lalu. Riset terbaru mengungkapkan bahwa youtube menjadi media sosial yang paling digemari di Indonesia dibandingkan platform lain. *Youtube* unggul atas *whatsapp*, *facebook*, hingga *twitter*. *Youtube* digunakan oleh 88 persen dari total keseluruhan penggunaan internet Indonesia yang berumur 13 hingga 65 tahun, adapun durasi rata-rata penggunaan youtube berkisar di angka 25,9 jam perbulan.²

Youtube adalah salah satu bentuk media sosial berbasis video yang mulai naik daun sejak 12 tahun yang lalu. Dilansir dari statistik dalam situsnya

¹ Gusti Ngurah Aditya Lesmana, Tesis: Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment (Studi: PT. XL AXIATA), (Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, 2018). h. 10.

² www.hootsuite.com, Hootsuite (*We are Social*): Indonesian Digital Report 2020 – Andi Dwi Riyanto, Dosen, Praktisi, Konsultan, Pembicara: E-bisnis/Digital Marketing/Promotion/Internet marketing, SEO, Technopreneur, Fasilitator Google Gapura Digital yogyakarta, diakses tanggal 13 Maret 2021.

sendiri, Youtube memiliki lebih dari satu milyar pengguna atau hampir sepertiga dari total pengguna internet.

Saat era digital ini, ada banyak media hiburan yang bisa dengan mudah diakses oleh anak-anak di dalam *Youtube*. Kemudahan ini juga tentunya sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi di bidang teknologi informasi. Jaringan internet juga memudahkan anak-anak mendapatkan hiburan secara instan dari smartphone mereka. Anak-anak bisa menonton film apa pun sesuai dengan selera mereka. Selain menonton film anak-anak juga sering menonton berbagai macam konten yang dibuat oleh para youtuber.

Era digital Umat Islam perlu ikut serta mendakwahkan nilai-nilai Islam salah satunya dengan memberikan pembelajaran yang sesuai dengan ajaran syariat islam. Pada era digital ini banyak sekali metode dakwah dengan menampilkan kajian-kajian islami di media sosial seperti *facebook*, *Instagram*, *Twitter*, *Youtube* dan lainnya untuk menampilkan konten-konten yang memiliki nilai-nilai islami yang tidak hanya ditonton orang dewasa tapi juga banyak ditonton anak-anak kecil yang masih dijenjang sekolah dasar.

Sebagai umat islam anjuran untuk memberikan ajaran kebaikan tentang syariat islam sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ

الْمُقْلِحُونَ (١٠٤)

Terjemahnya:

*“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.*³

Sejalan dengan risalah Nabi Muhammad Saw. yang diutus untuk seluruh umat manusia dan membawa rahmat bagi seluruh alam, maka upaya dakwah yang harus dilakukan oleh umat sebagai penerus Rasullullah maka umat wajib mengikuti jejaknya. Allah Swt. Berfirman dalam QS. Saba’ (34) ayat 28 :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

*“Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui”.*⁴

Dan juga firmanNya dalam QS. Al-Anbiya’ (21) ayat 107:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Terjemahnya:

*“Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”.*⁵

³ al-Quran, 03 :104.

⁴ al-Quran, 34 :28.

⁵ al-Quran, 21 :107.

Dakwah merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dari islam, ibarat dua sisi mata uang yang sama. Sebab, dakwah bersumber dari islam, sedangkan islam tidak akan dikenal, berkembang dan mengalami kemajuan tanpa dakwah. Hal tersebut berdsarkan pada kenyataan yang ada bahwa ajaran islam berkembang diseluruh penjuru dunia, dianut dan diyakini oleh umt dari berbagai bangsa dan negara, merupkan buah dari upaya dakwah yang dilakukan para *da'i* yang menjadi duta sebagai juru dakwah.

Sebagai sebuah aktivitas, dakwah meliputi sejumlah unsur yang terkait antar satu dengan yang lain. Unsur-unsur tersebut, adalah subyek dakwah, materi dakwah, media dakwah, obyek dakwah dan metode dakwah.⁶

Memperhatikan kelima unsur dakwah tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dakwah salah satunya ditentukan oleh media dakwah. Dalam berdakwah dibutuhkan media atau wasilah. Adapun yang dimaksud dengan wasilah dalam dakwah adalah alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada mad'u melalui media yang ada, dalam hal ini maka da'i harus memilih media yang paling efektif untuk menyampaikan dakwah dan mencapai tujuan dakwah Islam.⁷

Sehubungan dengan itu, Media sosial menjadi satu wadah yang boleh mendekatkan pendakwah kepada masyarakat siber, dakwah dapat disebarakan melalui penggunaan media sosial. Masyarakat Islam menggunakan internet untuk mempelajari hal-hal agama seperti hukum syariat agama, tata cara

⁶ Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2018), h. 28.

⁷ Fadly Usman, "Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah", *Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam (Al-Tsiqoh)*, Vol. I, 1 (Februari 2016), h. 2.

beribadah, isu-isu semasa dalam dunia Islam. Atas sebab ini, perlu ada satu golongan pendakwah yang bijak yang mampu berdakwah dalam media sosial.⁸

Ada banyak cara berdakwah di media sosial, salah satunya melalui film animasi, film animasi merupakan gambaran yang dilukiskan dengan garis-garis yang sederhana dan bergerak seperti hidup. Animasi dijadikan sarana dakwah atau media komunikasi tentang Islam terhadap anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Artinya animasi adalah menghidupkan gambar. Sehingga perlu mengetahui dengan pasti setiap detail karakter, mulai dari tampak depan, belakang, $\frac{3}{4}$ dan samping, detail wajah si karakter dalam berbagai ekspresi (normal, diam, marah, senyum, ketawa, kesal dan lain-lain) lalu pose atau gaya khas karakter bila sedang melakukan kegiatan tertentu yang menjadi ciri khas karakter tersebut.⁹

Saat ini animasi sudah dikenal oleh banyak orang, bahkan di beberapa negara banyak yang menciptakan animasi yang bervariasi agar masyarakat senang dan tertarik dengan animasi yang telah diciptakan. Selain sebagai bahan untuk hiburan semata, animasi juga bisa dijadikan sebagai ladang pendapatan dan bahkan menyebarkan nilai-nilai seperti apa yang dimiliki oleh pemilik/pencipta animasi tersebut.

Sedangkan di Indonesia Setelah setahun lebih kehadiran “Nussa dan Rara”, pada awal tahun 2020 mendatang, anak-anak Indonesia akan kembali mendapatkan tayangan animasi yang tidak hanya menghibur tetapi juga

⁸ Muhamad Aiman Kamarudin, Muhamad Syakir Mustafa Kamal “Media Sosial dan Dakwah Menurut Islam”, *Prosiding Seminar Sains Teknologi dan Manusia*, ed. Kamarul Azmi Vol. XXII, 1 (Malaysia: Universitas teknologi Malaysia, 2019), h. 136.

⁹ Hilman Agus, “Pengertian Animasi dan Sejarah Animasi” *Academia*, vol.1, 2011, h. 6.

mendidik. Tayangan yang akan turut memberi kontribusi wawasan tentang ilmu pengetahuan untuk anak-anak Indonesia yang disajikan dalam serial animasi berjudul “Riko The Series”.

Pada 16 November 2019 lalu, Riko *The Series* telah mengeluarkan tayangan *teaser* untuk pertama kalinya di channel YouTube “Riko *The Series*“. Tayangan ini berdurasi 1 menit 43 detik yang menampilkan Riko sang tokoh utama dengan aktifitasnya yang selalu memunculkan pertanyaan.

Riko adalah anak laki-laki berkisar usia 6 – 8 tahun yang punya keingintahuan yang besar sehingga dia suka mencoba melakukan sesuatu untuk menjawab rasa penasarannya tersebut. Nama “Riko” sendiri memiliki arti “kemenangan, laki-laki yang mulia”, entah diambil dari bahasa apa tapi itulah arti yang disematkan pada nama “Riko” sesuai jawaban admin @rikotheries.¹⁰ Ia memiliki teman seorang robot bernama Q110. Robot tersebut begitu paham dan selalu menjawab rasa kepo Riko berdasar petunjuk Al Qur'an. Kehidupan Riko dipenuhi dengan ragam cerita yang memotivasi dan penuh inspirasi. Saat ini di tahun 2021 telah mencapai 601 ribu subscriber dan total jumlah ditonton 85 juta di channel youtubanya.

Riko The Series adalah persembahan dari Garis Sepuluh yang digawangi oleh Arie Untung (Founder HijrahFest), Teuku Wisnu (Founder Malang Strudle), Yuda Wirafianto (CFO The Little Giantz yang juga FEP Nussa), dan dibantu oleh Mahrus Ali (Founder RoundBox Animation)

¹⁰ Laravel, ‘Mengenal Riko The Series, Serial Animasi Edutainment untuk Anak Indonesia’, Se<https://cafeteria.id/2019/12/12/mengenal-riko-the-series-serial-animasi-edutainment-untuk-anak-indonesia/>, 12 Desember 2019, diakses tanggal 5 Maret 2021

sebagai Creative Director. Sebuah kolaborasi yang cukup menarik dari para publik figur sekaligus penggiat dakwah, dan para profesional di bidang animator.

Film animasi ini terbilang mendidik karena konsep yang ditawarkan berupa *edutainment*. Perpaduan *education and entertainment* yang tentu membuat film animasi Riko *The Series* tak hanya sebagai media hiburan melainkan juga media pendidikan dan nilai-nilai agama Islam yang selalu digambarkan dalam setiap cerita.¹¹

Salah satu nilai-nilai pendidikan syariat islami yang terkandung dalam serial ini adalah video yang berjudul Kambing Putih Riko yang menceritakan tentang tata cara berkorban.¹² Kurban dalam bahasa Arab الأضحية, التضحية dengan membaca dhammah huruf hamzahnya menurut pendapat yang paling masyhur, yaitu nama binatang ternak yang disembelih pada hari Raya Kurban dan hari *At-Tasyriq* (11, 12, 13, *dzulhijjah*) karena untuk mendekatkan diri pada Allah Swt.¹³ Dan didalam animasi ini juga dijelaskan syarat-syarat dari hewan kurban.

Karena serial ini mengangkat pendidikan yang berhubungan dengan nilai-nilai syariat islam. Salah satunya adalah ajaran tentang tata cara

¹¹ Achmad Humaidy, "Film Animasi Riko The series Jadi Pilihan Terbaik Bagi Keluarga Indonesia", <https://www.kompasiana.com/achmadhumaidy/5f226e42d541df7e77062684/film-animasi-riko-the-series-jadi-pilihan-terbaik-bagi-keluarga-indonesia>, 30 Juli 2020, diakses tanggal 5 Maret 2021

¹² Riko The Series, "Kambing Putih Riko", Youtube, <https://www.youtube.com/watch?v=tCIYnJy2FBU>, diakses tanggal 5 Maret 2021

¹³ M. Syakur Dewa, Roy Fadli, *Terjemah Fathul Qarib Masa Kini*, (Kediri: Pustaka 'Azm, 2020), h. 545.

berkurban, bagi umat islam yang sangat perlu diketahui oleh masyarakat dan juga menjadi pembelajaran penting bagi anak Sekolah Dasar yang beragama islam, mengingat kegiatan berkurban adalah bagian dari syariat islam.

Tidak hanya itu, pengajaran dan pengetahuan akan ajaran Islam pada animasi Riko *The Series* dapat diperoleh disetiap episodenya disetiap episodenya, ditambah dengan pesan-pesan berbentuk nasehat dan mengandung unsur ajaran Islam yang ditampilkan di setiap bagian akhir animasi. Episode dalam animasi Riko *The Series* menyangkan kebiasaan atau aktivitas sehari-hari yang dilakukan berdasarkan ajaran Islam dengan cara penyampaian dari karakter yang mudah dipahami oleh penonton. Hal ini pasti memiliki dampak terhadap perkembangan anak khususnya anak Sekolah Dasar.

Berdasarkan beberapa indikasi diatas, peneliti akhirnya memutuskan untuk melakukan penelitian tentang memahami makna pesan dakwah animasi Riko *The Series* episode yang berjudul "*Kambing Putih Riko*" di media youtube dan dampaknya terhadap anak Sekolah Dasar.

Dengan demikian sesuai dengan yang telah peneliti jelaskan dan juga terdapat banyak hasil penelitian yang berobjekkan animasi, maka judul yang diajukan dalam penelitian ini adalah: **"Analisis Semiotika Pesan Dakwah Kambing Putih Riko The Series dan Dampaknya Terhadap Anak Sekolah Dasar"**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pesan dakwah dalam animasi Riko *The Series* episode “*Kambing Putih Riko*” secara denotasi dan konotasi berdasarkan analisa semiotika Roland Barthes?
2. Bagaimana dampak animasi Riko *The Series* episode “*Kambing Putih Riko*” terhadap anak Sekolah Dasar?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pesan dakwah pendidikan syariat islam dalam animasi Riko *The Series* episode “*Kambing Putih Riko*” secara denotasi dan konotasi berdasarkan analisa semiotik Roland Barthes.
2. Untuk mengetahui dampak animasi Riko *The Series* episode “*Kambing Putih Riko*” terhadap anak Sekolah Dasar.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Memberrikan wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat tentang nilai-nilai dakwah yang terdapat dalam animasi Riko *The Series*.
 - b. Dapat Memberikan kontribusi dan acuan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya mengenai animasi Riko *The series*.

2. Secara Praktis

- a. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan kesadaran kepada masyarakat agar lebih selektif dalam memberikan tontonan kepada anak-anak.
- b. Diharapkan dapat menjadikan wadah dalam upaya untuk memberikan edukasi positif kepada anak-anak.

E. Definisi Operasional

1. Analisis Semiotika

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda (sign), berfungsi tanda, dan produksi makna. Semiotika memandang komunikasi sebagai proses pemberian makna melalui tanda yaitu bagaimana tanda mewakili objek, ide, situasi, dan sebagainya yang berada diluar diri individu, semiotika digunakan dalam topik-topik tentang pesan, media, budaya dan masyarakat.¹⁴

2. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi secara efektif terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah Islam, bergantung pada tujuan dakwah yang di capai sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, baik itu secara perorangan ataupun dengan orang banyak, oleh karena itu dakwah harus terus di lakukan. Pesan dakwah tidak lain adalah Al-Islam yang bersumber kepada Al-Quran dan Al-Hadits

¹⁴ Bagus Fahmi Weisarkurnai, "Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudi Habibie Karya Hanung Bramantyo (analisis Semiotika Roland Barthes)", *Jurnal FISIP*, Vol. VI, 1, (1 Februari 2017), h. 5.

sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syariah dan ahlak dengan berbagaimacam cabang ilmu yang di perolehnya. Jadi pesan dakwah atau materi dakwah adalah isi dakwah yang di sampaikan da'i kepada mad'u yang bersumber dari agama Islam.¹⁵

3. Animasi Riko *The Series* episode Kambing Riko

Serial Animasi Riko *The Series* diproduksi oleh Garissepuluh yang bekerjasama dengan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi, ITB. Para pemuka agama ikut hadir dalam proses produksi Serial Animasi Riko *The Series* agar tayangan yang dihasilkan berkualitas.¹⁶

Animasi Riko *The Series* diperankan oleh Riko sebagai pemeran utama. Riko dikisahkan sebagai seorang anak berusia 8 tahun yang suka science dan eksplorasi apa saja yang ingin diketahuinya. Ia memiliki teman seorang robot bernama Q110. Robot tersebut begitu paham dan selalu menjawab rasa kepo Riko berdasar petunjuk Al Qur'an. Kehidupan Riko dipenuhi dengan ragam cerita yang memotivasi dan penuh inspirasi.

4. Dampak

Dampak menurut Kamus besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah

¹⁵ Jamaludin Kafi, Psikologi Dakwah, (Surabaya: Indah, 1997), h. 35

¹⁶ Garis Sepuluh, "Riko *The Series*", Garissepuluh.com, <https://www.bing.com/search?q=riko+the+series&qsn&form=QBRE&sp=-1&pq=riko+the+series&sc=2-15&sk=&cvid=291A8AD07DEF4078A6259DFA771208F5>, diakses tanggal 7 Maret 2021

suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.¹⁷

5. Sekolah Dasar

Menurut UUD 1945, Pengertian Pendidikan Sekolah Dasar merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan dan mencentak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti, dan santun serta mampu menyelesaikan permasalahan dilingkungannya. Pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan anak yang berusia 7 sampai 13 tahun sebagai pendidikan di tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan sosial budaya.

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian dengan judul "Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Animasi Kambing Putih Riko The Series Dan Dampaknya Terhadap Anak Sekolah Dasar", penulis terlebih dahulu meninjau kembali kajian pustaka beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sebagai berikut:

Pertama, Penelitian skripsi yang ditulis oleh Fitri Handayani mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga " Analisis Pesan Dakwah Dalam Program Animasi Islam Indonesia Serial Riko *The Series* (Episode Lebih Baik Memaafkan di Akun

¹⁷ Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya) h. 243.

Youtube Riko *The Series*), Penelitian ini membahas tentang makna pesan dakwah yang simbolkan melalui animasi Riko *The Series* Episode “Lebih Baik Memaafkan”, Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana isi pesan dakwah yang terkandung dalam Animasi Riko *The Series* episode “Lebih Baik Memaafkan dan Untuk Mengetahui makna nilai pesan dakwah islami yang terkandung dalam Animasi Riko *The Series* episode “Lebih Baik Memaafkan”.¹⁸

Skripsi di atas mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang ditulis yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan tujuan menganalisis pesan dakwah. Namun yang membedakan analisis penelitian yang digunakan, penelitian diatas menggunakan analisis penelitian teori analisis isi dengan melalui media sosial *youtube* sedangkan penulis menggunakan analisis penelitian teori semiotika Roland Barthes dengan menganalisis melalui tayangan *youtube*.

Kedua, jurnal karya Deva Ristiano dan Amalia Rosyadi Putri dengan judul “Pesan Dakwah Akhlak dalam Animasi Seri Nusa dan Rara pada Episode Toleransi Di Media Youtube; Analisa Simiotik Roland Barthes.” Jurnal ini bertujuan untu mengetahui pesan dakwah akhlak secara denotasi dan konotasi dalam animasi serial Nusa dan Rara pada judul “*Toleransi*”, Skripsi ini menjelaskan Nusa dan ara ini kaya akan nilai-nilai Islami yang selalu digambarkan dalam setiap ceritanya. Salah satu nilai – nilai Islami yang

¹⁸ Fitri Handayani, “ Analisis Pesan Dakwah Dalam Program Animasi Islam Indonesia Serial Riko *The Series* (Episode Lebih Baik Memaafkan di Akun Youtube Riko *The Series*)”,(Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Salatiga, 2020).

terkandung di dalam serial ini adalah nilai-nilai akhlak, nilai-nilai yang diangkat merupakan nilai yang baik dan berdasarkan pada Al-Quran & hadist. Salah satu nilai yang patut untuk diataskan dalam kehidupan sehari-hari adalah nilai-nilai toleransi.¹⁹

Jurnal di atas mempunyai keterkaitan dengan yang ditulis yaitu dalam penelitian ini peneliti sama-sama bertujuan untuk menganalisis makna pesan dakwah yang terdapat dalam animasi tersebut dan juga sama-sama mengunakan Analisis Semiotika Roland Barthes. Namun yang membedakan dengan penelitian yang dibuat adalah objek penelitian yang diteliti melalui penokohan Nusa dan Rara sedangkan peneliti melalui tokoh Riko dalam animasi Riko *The series*.

Ketiga, penelitian skripsi yang ditulis oleh Ihsan Al Mandadari mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang berjudul “Makna Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode 22 Kabar Burung Bikin Bingung. Penelitian ini membahas tentang makna pesan dakwah yang disimbolkan melalui penokohan Sopo dan Jarwo dalam film “Animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode 22 (Kabar Burung Bikin Bingung). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi serta menganalisis makna pesan dakwah yang disimbolkan dalam film “Animasi Adit dan Sopo Jarwo” terkhusus pada tokoh Sopo dan Jarwo. Implikasi dari makna pesan dakwah dalam film Adit dan Sopo Jarwo

¹⁹ Deva Ristiano dan Amalia Rosyadi Putri, *Pesan Dakwah Akhlak dalam Animasi Seri Nusa dan Rara pada Episode Toleransi Di Media Youtube; Analisa Simiotik Roland Barthes* (IAI Tribakti: Jurnal Kopis: Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam, 2020), vol. 3.

episode 22 adalah masyarakat harus teliti dalam mendengarkan dan menyampaikan pendapat. Selain dari pada itu para tokoh agama, tokoh adat yang memiliki legitimasi cultural dan agama agar membuka ruang komunikasi terhadap masyarakat sehingga apa yang mereka sampaikan bisa tersalurkan tanpa adanya diskriminasi.²⁰

Pada skripsi ini, secara teori dan cara analisa peneliti ini sama dengan yang akan di angkat oleh peneliti. Namun hal yang membedakan dengan apa yang akan di angkat oleh peneliti pada aspek obyek analisisnya. Kalau dalam penelitian menganalisa Animasi Adi dan Sopo Jarwo episode 22 dengan judul “Kabar Burung Bikin Bingung” namun pada penelitian kali ini mengangkat/menganalisa Analisis Semiotika Pesan Dakwah Kambing Putih Riko The Series dan Dampaknya Terhadap Anak Sekolah Dasar”.

Keempat, Tesis mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang ditulis atas nama M. Alfian nurul Azmi dengan judul “Pesan Dakwah Tentang Akhlak dalam Ceramah Kh. Ahmad Bahauddin Nursalim Gus Baha Dan Ustadz Adi Hidayat (Uah) di *Channel Youtube* (Analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer)”. Tesis ini bertujuan untuk mengetahui secara spesifik latar belakang Gus Baha dan Ustadz. Adi Hidayat isi pesan dakwahnya tentang akhlak. Tesis ini mencari makna dakwah yang terkandung dalam youtube tersebut yang dianalisis dengan Hermeneutika Hans Georg Gadamer dan juga mencari implikasi atau

²⁰ Al Mandari Iksan, “Makna Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode 22 K abar Burung Bikin Bingung (Analisis Semiologi Roland Barthes)”,(Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddina Makassar, Makassar,2018).

konsekuensi yang timbul dari isi pesan dakwah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.²¹

Tesis ini mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang ditulis yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan tujuan menganalisis pesan dakwah pada media sosial *youtube*. Namun yang membedakan analisis penelitian yang digunakan, penelitian diatas menggunakan analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer dengan membahas pesan dakwah tentang akhlak dalam Ceramah Kh. Ahmad Bahaudin Nursalim Gus Baha Dan Ustadz Adi Hidayat sedangkan penulis menggunakan analisis penelitian teori semiotika Roland Barthes dengan menganalisis melalui tayangan *youtube*.

Kelima, skripsi yang berjudul “Dampak Menonton Serial Animasi *Dora The Explorer* Terhadap Konsentrasi Siswa Sekolah Dasar” yang ditulis oleh Husni Wahyudin mahasiswa Universitas PGRI Semarang. Cerita *Dora the Explorer* ini terlihat sederhana, lucu, dan menarik. Dalam kaitan ini dapat diketahui bahwa tayangan serial animasi *Dora the Explorer* berpengaruh terhadap tingkat konsentrasi dan daya ingat anak. Karena serial animasi tersebut memberikan instruksi-instruksi, sehingga anak-anak terlibat dalam aktifitas yang dilakukan *Dora dan Boots*. Hal ini menjadi daya tarik penulis untuk melakukan penelitian sehubungan analisis dampak menonton serial animasi *Dora the Explorer* terhadap tingkat konsentrasi siswa di SDN

²¹ M. Alfian Nurul Azmi, “Pesan Dakwah Tentang Akhlak dalam Ceramah Kh. Ahmad Bahaudin Nursalim Gus Baha Dan Ustadz Adi Hidayat (Uah) di *Channel Youtube* (Analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer)”,.(Tesis, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Purwokerto,2020).

Tinjomoyo 01 Semarang. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara, observasi, dan dokumentasi.²²

Skripsi di atas mempunyai persamaan dengan penelitian yang ditulis peneliti, persamaannya adalah sama-sama dampak animasi terhadap anak sekolah dasar pendekatan kualitatif. Namun perbedaannya adalah animasi yang diteleti yaitu animasi Dora *The Explorer* serta teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi serta objek penelitiannya Omar dan Hana. Sedangkan penelitian yang peneliti tulis hanya menggunakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi serta objek penelitiannya Riko *The Series*.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang arah dan tujuan penulisan penelitian, maka secara garis besar dapat di gunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Merupakan Pendahuluan, terdiri dari Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu Dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Bab ini menguraikan tentang Kajian Pustaka, yang menyajikan tentang Pesan, Dakwah, Pendidikan, Dakwah Melalui Animasi, Semiotik dalam Animasi, Teori Ekologi Media.

BAB III : Bab ini menguraikan Metode Penelitian, Jenis dan pendekatan penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Peneliti, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data, Tahap-Tahap Penelitian.

BAB IV : Bab ini berisi tentang Paparan Hasil Penelitian dan Pembahasan, Profil Animasi Riko *The Series*, Sinopsis Animasi Riko *The*

²² Husni Wahyudin, "Dampak Menonton Serial Aniiisasi Dora *The Explorer* Terhadap Konsentrasi Siswa Sekolah Dasar", (Skripsi, Universitas PGRI Semarang, Semarang, 2017).

Series Episode Kambing Putih Riko, Deskripsi Animasi Riko *The Series*
Episode Kambing Putih Riko, Hasil Temuan Makna Pesan Dakwah Animasi
Riko *The Series*, Dampak animasi Riko *The Series* Episode Kambing Putih.

BAB V : Penutup. Dalam bab ini terdiri dari, kesimpulan dan saran-saran.

